

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan temuan wawancara dan analisis Implementasi Kurikulum Merdeka Melalui Model Pembelajaran Jigsaw Dalam Pembelajaran PPKN Kelas IV Di MI NU Nahdlatul Athfal Puyoh Dawe Kudus, peneliti menemukan hal sebagai berikut:

1. Perencanaan implementasi kurikulum merdeka melalui model pembelajaran jigsaw dalam pembelajaran PPKN kelas IV di MI NU Nahdlatul Athfal Puyoh Dawe Kudus ini melalui beberapa langkah. Guru merencanakan dengan menganalisis, mengembangkan program, dan menetapkan tujuan pembelajaran yang sesuai untuk siswanya. Selain itu, guru mengatur pembelajaran dengan mengembangkan modul pembelajaran. Pemahaman Capaian Pembelajaran (CP), pengembangan Tujuan Pembelajaran (TP), penyusunan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP), pengorganisasian pembelajaran, dan evaluasi merupakan tahapan dalam membuat modul ajar.
2. Pelaksanaan implementasi kurikulum merdeka melalui model pembelajaran jigsaw dalam pembelajaran PPKN kelas IV di MI NU Nahdlatul Athfal Puyoh Dawe Kudus ini melibatkan beberapa tahapan dalam pembelajaran, yaitu: a) Pembuka pelajaran dengan salam, doa, absensi, apersepsi, tes pemantik, ice breaking. b) Inti penyampaian materi pelajaran tentang hak dan kewajiban sebagai siswa dan anggota keluarga, penggunaan model jigsaw yang melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran, seperti penjelasan materi, tugas kelompok. c) Penutup pelajaran ditutup dengan pengulangan materi yang baru dipelajari siswa, penyampaian materi berikutnya secara singkat, doa, dan salam penutup. Sedangkan dalam evaluasinya menggunakan dua bentuk penilaian formatif yaitu observasi selama proses diskusi dan presentasi. Dalam penilaian ini, guru mengamati bahwa siswa menunjukkan sikap yang aktif dan kritis dalam memberikan solusi. Selain itu juga dilakukan penilaian tes objektif.
3. Kendala yang dialami dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka melalui model pembelajaran jigsaw dalam pembelajaran PPKN kelas IV di MI NU Nahdlatul Athfal Puyoh Dawe Kudus yaitu pada perencanaan, pelaksanaan, penilaian, dan sarana prasarana, serta dana penunjang madrasah. Permasalahan tersebut dimulai dari penyusunan alat peraga

seperti capaian pembelajaran (CP), tujuan pembelajaran (TP), alur tujuan pembelajaran (ATP) dan modul ajar dan berlanjut hingga kesulitan dalam pemilihan metode dan model ajar. Selain itu, sumber daya pengajaran yang terbatas, bahan ajar yang terlalu banyak dan memerlukan justifikasi, serta guru kesulitan dalam menentukan strategi, media, model dan metode pengajaran, serta guru masih kesulitan dalam menentukan proyek kelas yang sesuai ketika melaksanakan pembelajaran berbasis proyek dengan bahan pelajaran. Guru masih ragu dengan penilaian mereka dalam memberikan penilaian khusus mata pelajaran dan penilaian pembelajaran berbasis proyek. Guru mengikuti workshop, meningkatkan kreativitas guru, berbagi untuk mengubah pola pikir dalam mengajar, dan mencari informasi atau rujukan. untuk mengatasi permasalahan-permasalahan tersebut. Hambatan penerapan kurikulum merdeka menggunakan model pengajaran jigsaw pada pendidikan PPKN dikelas IV MI NU Nahdlatul Athfal Puyoh Dawe Kudus.

## **B. Saran-Saran**

Penulis merekomendasikan beberapa saran kepada beberapa pihak yakni:

### **1. Kepala Madrasah**

Kepala madrasah dianjurkan menggunakan model pembelajaran jigsaw mulai tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi untuk memperluas pelatihan bagi instruktur yang belum memahami pembelajaran PPKN. Hal ini dapat mengurangi hambatan yang dihadapi guru kelas dalam mendukung keberhasilan pembelajaran PPKN.

### **2. Pendidik (guru)**

Pendidik (guru) perlu mampu mendorong siswa untuk tetap menjaga semangat belajar dan lebih inovatif dalam penggunaan model dan media pembelajaran PPKN seperti Model Jigsaw Learning supaya peserta didik tidak merasakan kejenuhan saat belajar PPKN.

### **3. Periset lanjutan**

Periset berikut sebaiknya mendalami lebih dalam permasalahan seputar perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian kurikulum merdeka dalam pembelajaran PPKN dengan menggunakan Model Jigsaw Learning, agar pembahasan yang diperoleh lebih luas dan mendalam seiring dengan perkembangan saat ini.

### C. Penutup

Penulis sadar mengenai adanya kekurangan dalam penyelesaian skripsi ini. Maka dari itu, besar harapan penulis supaya pembaca dapat memberikan saran yang konstruktif bagi penulis agar tercapainya kesempurnaan skripsi ini. Semoga melalui karya tulis ini mampu memberikan sumbangsih ilmu yang bermanfaat bagi para pembaca.

